



## Pengaruh Teknik-Teknik Audit dan Kemampuan Auditor terhadap Pelaksanaan Audit Investigatif

**Aldila Sukaputri Irmadani**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Korespondensi penulis: [202110315075@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110315075@mhs.ubharajaya.ac.id)

**Shafa Audina Sukmaningrum**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: [202110315085@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110315085@mhs.ubharajaya.ac.id)

**Nera Marinda Machdar**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: [nmachdar@gmail.com](mailto:nmachdar@gmail.com)

Jalan Raya Perjuangan No. 81, RT 003 RW 002 17143 Kota Bekasi, Jawa Barat

**Abstract.** *This research examines the influence of audit techniques and auditor abilities on the implementation of investigative audits through a literature study. Research shows that these two variables have a significant positive influence on the implementation of investigative audits. The impact of this research is the need for comprehensive auditor training regarding investigative audit techniques and developing auditors' abilities to improve the implementation of investigative audits.*

**Keywords:** Auditor Capabilities, Implementation of Investigative Audits, Audit Techniques

**Abstrak.** Penelitian ini mengkaji pengaruh teknik-teknik audit dan kemampuan auditor terhadap pelaksanaan audit investigatif melalui studi literatur. Penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pelaksanaan audit investigatif. Dampak dari penelitian ini adalah perlunya pelatihan auditor yang komprehensif terkait teknik-teknik audit investigatif dan pengembangan kemampuan auditor untuk meningkatkan pelaksanaan audit investigatif.

**Kata kunci:** Kemampuan Auditor, Pelaksanaan Audit Investigatif, Teknik-teknik Audit

### LATAR BELAKANG

Audit investigasi dan akuntansi forensik merupakan dua tindakan yang mungkin dilakukan. Tingkat tanggung jawabnya berbeda-beda meskipun tugas dan kewajibannya memiliki kesamaan yaitu untuk mengidentifikasi dan mengungkap penipuan. Pihak-pihak lain juga mempunyai peran penting, terutama pihak-pihak terkait seperti Komisi Pemberantasan Korupsi, BPK, BKPK, dan PPATK, serta memperluas perspektif dengan melibatkan auditor independen dan organisasi masyarakat sipil seperti ICW (Indonesia Corruption Watch) (Abdi & Chalimah, 2020). Pelaksanaan audit investigasi dapat membantu pengungkapan penipuan dan korupsi, maka dari itu diperlukan bagi seseorang yang memiliki keterampilan yang diperlukan untuk dapat mengidentifikasi kejadian penipuan. Auditor yang berpengalaman yang memiliki cakupan pengetahuan yang luas akan menemukan bukti yang diperlukan untuk proses audit dengan cepat. Selain itu, auditor yang kompeten mampu dengan cepat mengatasi setiap

*Received April 09, 2024; Accepted Mei 02, 2024; Published Juni 30, 2024*

\*Aldila Sukaputri Irmadani, [202110315075@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110315075@mhs.ubharajaya.ac.id)

permasalahan yang muncul. Maka dari itu, kualitas tim auditor menjadi faktor penentu dalam pengumpulan bukti audit yang memadai dan penyelesaiannya dalam tenggat waktu yang ditetapkan (Lutfi et al., 2023).

Pada tahun 2018, PT Garuda Indonesia Tbk terjerat kasus fraud yang mencoreng citra perusahaan. Di balik pencapaian keuntungan USD 809,84 ribu, terungkap praktik pembukuan yang menyimpang, berbanding terbalik dengan kerugian USD 213,38 juta di tahun 2017 (Junestine & Christian, 2021). Pengakuan pendapatan dari kemitraan dengan PT Mahata Aero Teknologi atas pembayaran yang belum diterima menjadi bukti cacatnya laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk (Hidayati, 2019).

Kasus lainnya yang terjadi pada PT Tiga Pilar Sejahtera pada tahun 2017, dimana permasalahan bermula ketika diketahui PT Indonesia Beras Unggul yaitu anak usaha dari PT Tiga Pilar Sejahtera mengepul beras pertain yang masuk program subsidi untuk diolah dan dikemas kembali menjadi beras premium. Saham AISA Grup turun drastis akibat peristiwa ini, sehingga manipulasi pelaporan keuangan yang dilakukan AISA telah menimbulkan banyak kerugian, termasuk memberikan informasi yang menyesatkan kepada investor, merugikan reputasi perusahaan, dan mengurangi kepercayaan perusahaan (Monica, 2017).

Audit investigatif adalah upaya untuk menetapkan pembuktian dengan menggunakan berbagai metode, dimana ketentuan hukum acara yang berlaku dipenuhi dan berakhir dipengadilan. Dalam praktiknya, audit investigative menggunakan berbagai teknik. Teknik audit investigatif yaitu meliputi teknik audit, teknik komputer forensik, teknik perpajakan, dan teknik follow of the money. Teknik-teknik ini yang akan diterapkan pada setiap langkah investigasi, mulai dari mengidentifikasi kecurangan hingga mencari tahu seberapa besar kerugian yang dialami oleh negara (Fernaldi & Ratnawati, 2024). Pada penelitian (Wakanno, 2019) penelitian ini menemukan bahwa teknik-teknik audit audit investigatif secara berpengaruh terhadap efektifitas auditor investigatif. Hal ini didukung oleh penelitian (Larasati et al., 2020) yang menunjukkan pengaruh signifikan teknik audit investigatif terhadap pelaksanaan audit investigatif.

Seorang auditor harus mampu menemukan kecurangan untuk memberantasnya dan dalam menjalankan tugasnya seorang auditor perlu mencermati beberapa aspek penting. Hal tersebut meliputi pemahaman tentang penipuan, jenis penipuan, ciri-ciri penipuan, dan teknik pendekteksiannya. Tanda bahaya (red flags) merupakan ciri atau keadaan tertentu yang mungkin mengarah pada penipuan. Auditor mungkin tidak dapat mengidentifikasi kecurangan dalam keadaan tertentu karena berbagai alasan internal dan eksternal (Hanum & Waluyo, 2016). Pada penelitian (Kuntadi & Patingalloang, 2022) dimana penelitian ini mengungkap

pengaruh signifikan kemampuan auditor terhadap efektivitas audit investigatif. Hal ini sejalan dengan penelitian (Harahap & Maria, 2020) dimana hasil studi mengungkapkan hubungan positif antara kemampuan auditor dan efektivitas audit investigatif.

Dari uraian latar belakang diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya permasalahan dalam pelaksanaan audit investigatif. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis dampak teknik audit dan kemampuan auditor mempengaruhi pelaksanaan audit investigatif.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Teknik-teknik Audit**

Teknik audit investigatif merupakan jenis audit atau inspeksi yang menggunakan metode, prosedur, dan taktik yang biasanya digunakan dalam investigasi kriminal untuk menemukan dan mengungkap penipuan atau aktivitas kriminal lainnya (Fernaldi & Ratnawati, 2024).

Sedangkan (Achyarsyah & Rani, 2020) berpendapat bahwa, teknik audit merupakan prosedur yang digunakan untuk memeriksa kewajaran penyajian laporan keuangan. Ketika teknik audit digunakan, maka bukti audit dapat dihasilkan. Menurut (M.Tuanakota, 2010) terdapat 7 teknik audit dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Memeriksa Fisik (*Physical Examination*)

Proses pemeriksaan fisik umumnya meliputi penghitungan dan verifikasi keberadaan uang tunai (rupiah dan mata uang asing), dokumen penting, persediaan barang, harta tidak bergerak, dan harta berwujud lainnya.

2. Meminta konfirmasi (*confirmation*)

Seorang auditor meminta verifikasi langsung dari pihak ketiga yang tidak memihak, seperti bank atau pemasok mengenai keakuratan data yang dicatat dalam laporan keuangan. Misalnya, memverifikasi piutang dengan klien atau saldo kas dengan bank.

3. Memeriksa dokumen (*documentation*)

Dokumen seperti kontrak, faktur, dan kwitansi yang mendukung transaksi keuangan yang diperiksa oleh auditor. Hal ini bertujuan untuk memastikan transaksi yang tercatat memiliki dokumentasi pendukung yang andal.

4. Review Analitikal (*analytical Review*)

Seorang auditor membandingkan data keuangan organisasi dengan anggaran perusahaan saat ini dengan periode sebelumnya. Hal ini diterapkan dengan mewaspadaai mewaspadaai segala penyimpangan atau fluktuasi yang tidak wajar yang mungkin dapat mengarah pada penipuan atau kesalahan.

5. Meminta Informasi Lisan atau Tertulis dari *auditee* (*inquiries of the auditee*)  
Dengan kegiatan ini, auditor mengadakan diskusi dengan manajemen dan personel terkait untuk mendapatkan data dan pemahaman lebih lanjut mengenai prosedur bisnis, standar akuntansi, dan kemungkinan resiko yang ada.
6. Menghitung Kembali (*reperformance*)  
Perusahaan akan mengitung kembali perhitungan yang melibatkan penyusutan aset atau persediaan yang dilakukan oleh auditor. Hal ini untuk memastikan bahwa perhitungannya akurat.
7. Mengamati (*observation*)  
Seorang auditor memiliki akses langsung ke pengendalian internal dan proses bisnis perusahaan. Hal ini dilakukan untuk mengawasi proses seperti perhitungan uang tunai dan persetujuan faktur, sehingga auditor akan mengevaluasi seberapa baik pengendalian internal bekerja untuk mengidentifikasi serta menghentikan kesalahan atau penipuan.

### **Kemampuan Auditor**

(Kuntadi & Pattingalloang, 2022) berpendapat bahwa kemampuan seorang auditor untuk melakukan audit investigasi merupakan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan pekerjaannya dengan cara yang diharapkan. Efektifitas audit ditentukan oleh kemampuan auditor yang mendalam terhadap pengetahuan dasar, kemampuan teknis, dan ketangguhan mentalnya.

Sedangkan (M.Tuanakota, 2010) berpendapat bahwa kemampuan auditor “Auditor juga memerlukan keterampilan tertentu. Selain memiliki kemampuan teknis, auditor investigasi yang mahir juga dapat menyusun informasi komprehensif dari berbagai sumber secara objektif, tidak memihak, sah, dan tepat (sesuai dengan pedoman hukum yang ditetapkan) dan dapat memberikan laporan yang komprehensif dan tepat tentang fakta-fakta ini.” Menurut (Karyono, 2013) bahwa para ahli dalam bidang akuntansi forensik atau audit investigatif harus memiliki pemahaman yang memadai mengenai beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

1. Auditor internal harus memiliki pemahaman mendalam tentang kecurangan (*fraude awareness*).
2. Auditor investigasi membutuhkan pengetahuan hukum relevan, seperti hukum pidana, hukum perdata, dan hukum ketenagakerjaan, terkait dengan meninjau temuan audit dan menerapkan sanksi kecurangan.
3. Auditor investigasi harus memiliki keahlian investigasi, termasuk penguasaan teknik wawancara, analisis data, dan pemeriksaan tempat kejadian perkara.

4. Auditor forensik perlu memahami psikologi kecurangan, seperti teori kognitif, teori terintegrasi, dan teori kondisional, untuk mengidentifikasi motif dan perilaku pelaku.
5. Auditor forensik harus memahami teori perilaku kriminal, seperti teori respons dan stimulus, teori segitiga kecurangan, dan teori GONE, untuk menganalisis akar penyebab kecurangan.
6. Auditor internal harus memahami teori pengendalian, seperti pengendalian pencegahan, pengendalian detektif, dan pengendalian korektif, untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal.
7. Akuntan forensik harus memiliki keterampilan komunikasi yang efektif, termasuk komunikasi interpersonal, komunikasi tertulis, dan presentasi, untuk menyampaikan hasil audit kepada berbagai pihak.
8. Auditor forensik harus menjunjung tinggi prinsip PIO, yang meliputi integritas, objektivitas, netralitas, kompetensi profesional, dan kerahasiaan, dalam menjalankan tugasnya.
9. Akuntan forensik harus melakukan peninjauan yang tepat atas bukti-bukti, temuan audit, dan kesimpulan untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan laporan audit.

### **Audit Investigatif**

Audit Investigatif, seperti yang dijelaskan (Ziah & Kuntadi, 2023), menitikberatkan pada pemeriksaan area tertentu tanpa batasan waktu, dengan fokus pada dugaan inefisiensi atau penyalahgunaan wewenang. Temuan audit menghasilkan rekomendasi tindak lanjut yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran. Audit Investigasi bertujuan untuk menyelidiki dugaan penyimpangan keuangan negara yang berpotensi mengarah pada tindak pidana korupsi, kolusi, atau nepotisme. Temuan audit ini selanjutnya akan diserahkan kepada instansi berwenang untuk ditindaklanjuti (Ardiansyah, 2023).

Audit investigasi, bak pisau bermata dua, harus dilakukan secara bertahap demi hasil optimal. Karyono (2013) ) menjabarkan tiga tahapan krusial dalam audit investigasi, yaitu:

1. Perencanaan, tahap ini meliputi pengenalan dan evaluasi informasi awal, penyusunan hipotesa, perencanaan sumber daya, dan penyusunan program kerja audit investigasi.
2. Pelaksanaan, bukti dikumpulkan, dievaluasi, dan diarsipkan pada tahap ini.
3. Pelaporan, hasil audit investigasi, termasuk paparan temuan, dilaporkan pada tahap akhir.

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Larasati et al., 2020)	Teknik Audit Investigatif, Pengalaman dan Profesionalisme Auditor pada Pengungkapan Kecurangan : Kecerdasan Spiritual Sebagai Pemoderasi	X1: Teknik Audit Investigatif X2: Pengalaman Auditor X3: Profesionalisme Auditor Y: Pengungkapan Kecurangan Moderasi: Kecerdasan Spiritual	Penelitian ini mengungkap peran penting teknik audit investigatif dalam meningkatkan tingkat pengungkapan kecurangan. Namun, dalam konteks BPKP Perwakilan Provinsi Riau, pengalaman dan profesionalisme auditor tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan pengungkapan kecurangan.
2	(Acharysyah & Rani, 2020)	Peran Whistleblowing System dan Teknik-teknik Audit pada Audit Investigatif dalam Pengungkapan Fraud	X1: Akuntansi Forensik X2: Audit Investigatif Y: Pengungkapan Kecurangan	Peran Akuntansi Forensik dalam pendeteksian kecurangan pelaporan keuangan masih diragukan, berbeda dengan Audit Investigatif yang menunjukkan pengaruh signifikan dalam mengungkapnya.
3	(Sakinah et al., 2023)	Peran Akuntan Forensik Dan Teknik Audit Investigatif dalam Pengungkapan Fraud Di Indonesia	X1: Akuntansi Forensik X2: Teknik Audit Investigatif Y: Pengungkapan Fraud	Penerapan akuntansi forensik di Indonesia menunjukkan pengaruhnya dalam upaya pendeteksian dan penyelesaian kasus kecurangan. Penerapan teknik audit investigatif di Indonesia terbukti efektif dalam mengungkap kasus-kasus fraud.
4	(Wakanno, 2019)	Pengaruh Profesionalisme, Teknik-Teknik Audit Investigatif, Risiko Audit Dan Whistleblowing Terhadap Efektivitas Auditor Investigatif (Studi Empiris Pada Kantor Pusat Bpkp Dki Jakarta)	X1: Profesionalisme X2: Teknik-teknik Audit X3: Risiko Audit X4: Whistleblowing Y: Efektivitas Auditor Investigatif	Studi ini mengungkap kemampuan profesional, metode audit investigatif, dan pelaporan kecurangan oleh pihak internal secara signifikan berkontribusi terhadap efektivitas auditor dalam mendeteksi kecurangan. Faktor lain, yaitu risiko audit, tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini diperkuat dengan bukti bahwa ketiga variabel

				tersebut bekerja secara simultan dalam meningkatkan efektivitas auditor investigatif dalam mengungkap praktik kecurangan.
5	(Ziah & Kuntadi, 2023)	Pengaruh Akuntansi Forensik Kemampuan dan Pengendalian Internal Audit Investigasi terhadap Pengungkapan Fraud (Studi Pada Kantor Bpkp Makassar)	X1: Akuntansi Forensik X2: Kemampuan dan Pengendalian Internal X3: Audit Investigasi Y: Pengungkapan Fraud	Peran akuntansi forensik berpengaruh dalam mengungkap kasus fraud. Efektivitas sistem pengendalian internal dan kapabilitas SDM menjadi faktor penting dalam mempersempit peluang terjadinya kecurangan (fraud). Pelaksanaan audit investigasi secara menyeluruh memiliki peran signifikan dalam menguak kasus kecurangan (fraud).
6	(Lutfi et al., 2023)	Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigatif, dan Professional Judgment terhadap Pengungkapan Fraud pada Kantor BPKP Perwakilan Sulawesi Selatan	X1: Audit Forensik X2: Audit Investigatif X3: Professional Judgment Y: Pengungkapan Fraud	Implementasi Audit Forensik terbukti berkontribusi positif dan signifikan dalam meningkatkan tingkat pengungkapan kasus Fraud. Pelaksanaan Audit Investigatif secara efektif menghasilkan pengaruh positif dan signifikan terhadap terungkapnya kasus Fraud. Pertimbangan Profesional yang tepat dan cermat terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan keberhasilan pengungkapan Fraud. Penerapan gabungan Audit Forensik, Audit Investigatif, dan pertimbangan Professional Judgment secara simultan menunjukkan dampak yang signifikan dan positif terhadap tingkat deteksi Fraud.
7	(Suherman et al., 2021)	Pengaruh Kemampuan dan Pengalaman	X1: Kemampuan Auditor	Dampak keahlian auditor terhadap keefektifan penerapan prosedur audit

		Auditor terhadap Efektifitas Pelaksanaan Prosedur Audit Investigasi Dalam Pengungkapan Kecurangan (Studi Kasus Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Sumatera Barat)	X2: Pengalaman Auditor Y: Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Auditor Investasi Z: Pengungkapan Fraud	investigasi di BPKP Sumatera Barat tidak menunjukkan hasil yang signifikan secara statistik. Walaupun demikian, korelasi antara keduanya tergolong kuat, dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi positif. Pengalaman auditor terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keefektifan penerapan prosedur audit investigasi di BPKP Sumatera Barat. Baik keahlian maupun pengalaman auditor secara bersamaan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keefektifan penerapan prosedur audit investigasi di BPKP Sumatera Barat.
8	(Mulyadi & Nanawi, 2020)	Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigasi, Profesionalisme Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris Pada BPKP Provinsi Banten)	X1: Audit Forensik X2: Audit Investigasi X3: Profesionalisme Y: Pencegahan Kecurangan	Penerapan audit forensik yang efektif terbukti berkontribusi positif dalam meminimalisir fraud. Semakin menyeluruh dan cermat pelaksanaan audit forensik, semakin tinggi pula efektivitasnya dalam mencegah fraud. Pelaksanaan audit investigatif yang komprehensif memiliki dampak positif dalam mencegah fraud. Kualitas audit investigatif yang semakin baik sejalan dengan meningkatnya efektivitas pencegahan fraud. Profesionalisme auditor dalam menjalankan tugas audit terbukti berkontribusi positif dalam meminimalisir fraud. Semakin tinggi profesionalisme auditor, semakin efektif pula upaya pencegahan fraud.

9	(Ardiansyah, 2023)	Pengaruh Whistleblowing, Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi dalam Mendeteksi Fraud (Studi Pada Perwakilan Bpkp Provinsi Riau	X1: Whistleblowing X2: Akuntansi Forensik X3: Audit Investigasi Y: Mendeteksi Fraud	Berdasarkan hasil analisis data, whistleblowing terbukti memiliki dampak positif dan signifikan dalam meningkatkan deteksi fraud. Di sisi lain, akuntansi forensik tidak menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap deteksi fraud. Hal ini berbeda dengan audit investigasi, yang terbukti memiliki efek positif dan signifikan dalam meningkatkan deteksi fraud.
10	(Kuntadi & Pattingalloang, 2022)	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efektifitas Pelaksanaan Prosedur Audit Investigatif: Kemampuan, Pengalaman dan Independensi Auditor	X1: Kemampuan Auditor X2: Pengalaman Auditor X3: Independensi Auditor Y: Efektifitas Pelaksanaan Prosedur Audit Investigatif	Kualitas auditor, yang meliputi kemampuan, pengalaman, dan independensi, terbukti memiliki dampak positif terhadap efektivitas pelaksanaan audit investigatif.
11	(Nabila, 2024)	Peran Audit Forensik dan Audit Investigasi Terhadap Pengungkapan Fraud dalam Suatu Perusahaan	X1: Audit Forensik X2: Audit Investigatif Y: Pengungkapan Fraud	Pendekatan audit forensik dan investigasi terbukti berkontribusi signifikan dalam mengungkap praktik kecurangan di berbagai entitas, termasuk perusahaan, instansi, dan lembaga.
12	(Dewi & Ratnawati, 2024)	Studi Literature: Pengaruh Kemampuan Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Dan Teknik Audit Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigasi Dalam Pengungkapan Kecurangan	X1: Kemampuan Auditor X2: Skeptisme Profesional Auditor X3: Teknik Audit Y: Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigasi dalam Pengungkapan Kecurangan	Kualitas auditor, yang diwujudkan dalam kemampuan, skeptisme profesional, dan penguasaan teknik audit, terbukti berkontribusi positif terhadap efektivitas pelaksanaan audit investigasi dalam rangka mendeteksi dan mengungkap kecurangan.

13	(Febriana & Hasan, 2019)	Pengaruh Penerapan Akuntansi Forensik dan Kemampuan Auditor Investigatif dalam Pengungkapan Penipuan dengan Profesionalisme sebagai Moderator pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Riau	X1: Penerapan Akuntansi Forensik X2: Kemampuan Auditor Investigatif Y: Pengungkapan Penipuan Z: Profesionalisme	Penerapan akuntansi forensik terbukti berkontribusi secara signifikan dalam pendeteksian kecurangan. Demikian pula, kompetensi auditor investigatif menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan kecurangan. Namun, profesionalisme auditor tidak menunjukkan peran moderasi antara penerapan akuntansi forensik dan pengungkapan kecurangan. Di sisi lain, profesionalisme auditor terbukti memoderasi hubungan antara kompetensi auditor investigatif dan pengungkapan kecurangan.
14	(Sardju, 2022)	Kemampuan, Pengalaman, Independensi, dan Due Profesional Care Auditor Pada Pelaksanaan Prosedur Audit Investigatif	X1: Kemampuan X2: Pengalaman X3: Independensi X4: Due Profesional Care Auditor Y: Pelaksanaan Prosedur Audit Investigatif	Kualitas auditor, yang meliputi kemampuan, pengalaman, dan kepatuhan terhadap due professional care, terbukti meningkatkan efektivitas pelaksanaan prosedur audit investigatif. Namun, independensi auditor tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas audit investigatif.
15	(Firmansyah & Trisnaningsih, 2023)	Pengaruh Sikap Auditor Forensik, Kemampuan dan Pengalaman Auditor Investigatif, terhadap Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit dalam Pengungkapan Fraud	X1: Sikap Auditor Forensik X2: Kemampuan dan Pengalaman Auditor Investigatif Y: Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit dalam Pengungkapan Fraud	Kualitas auditor forensik, yang diwujudkan dalam skeptisme profesional, kemampuan investigatif, dan pengalaman investigatif, terbukti berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan prosedur audit untuk mendeteksi dan mengungkap kecurangan.
16	(Rohmah et al., 2023)	Pengaruh Akuntansi	X1: Akuntansi Forensik	Pengaruh akuntansi forensik dan

		Forensik, Whistleblowing System Dan Audit Investigasi Dalam Pengungkapan Fraud (Studi Kasus Pada Inspektorat Daerah Provinsi Kalimantan Timur Dan Inspektorat Daerah Kota Samarinda)	X2: Whistleblowong System X3: Audit Investigasi Y: Pengungkapan Fraud	whistleblowing system terhadap pengungkapan fraud tidak menunjukkan hasil yang signifikan. Di sisi lain, audit investigasi terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengungkap kecurangan. Analisis simultan menunjukkan bahwa ketiga elemen ini secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengungkapan fraud.
17	(Shofiati et al., 2020)	Analisis Audit Investigatif Dalam Pengungkapan Fraud Pada Transformasi Teknologi Digital Di Bpk	X1: Audit Investigatif dalam Pengungkapan Fraud Y: Transformasi Teknologi Digital di BPK	Teknologi digital yang digunakan oleh BPK berpengaruh pada audit investigasi dalam pengungkapan fraud.
18	(Kristanti & Kuntadi, 2022)	Literature Review: Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigatif, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Pengungkapan Fraud	X1: Audit Forensik X2: Audit Investigatif X3: Kompetensi Auditor Y: Pengungkapan Fraud	Penerapan audit forensik, audit investigatif, dan kompetensi auditor terbukti berkontribusi secara positif dan signifikan dalam meningkatkan deteksi kecurangan.
19	(M. D. Setiawan, 2024)	Studi Literature: Pengaruh Teknik Audit Investigatif, Pengalaman Dan Profesionalisme Auditor Investigatif Dalam Pengungkapan Fraud	X1: Teknik Audit Investigatif X2: Pengalaman X3: Profesionalisme Auditor Investigatif Y: Pengungkapan Fraud	Penerapan teknik audit investigatif tidak menunjukkan efek yang signifikan dalam mendeteksi kecurangan. Di sisi lain, pengalaman dan profesionalisme auditor investigatif terbukti berkontribusi secara positif terhadap pengungkapan kecurangan.
20	(F. W. Setiawan & Sari, 2024)	Audit Investigasi Dan Whistleblowing Terhadap Pengungkapan Fraud Laporan	X1: Audit Investigasi X2: Whistleblowing Y: Pengungkapan Fraud Laporan Keuangan	Penerapan audit investigasi dan whistleblowing terbukti berkontribusi secara positif dan signifikan dalam meningkatkan deteksi kecurangan dalam laporan

		Keuangan Dengan Kode Etik Sebagai Variabel Moderasi	Z: Kode Etik	keuangan. Namun, kode etik auditor tidak menunjukkan peran moderasi dalam hubungan antara audit investigasi dan whistleblowing terhadap pengungkapan kecurangan laporan keuangan.
--	--	---	--------------	---

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi literatur untuk mengetahui pengaruh teknik audit dan kemampuan auditor terhadap pelaksanaan audit investigatif dalam pengungkapan fraud. Data penelitian ini diperoleh dari artikel ilmiah dalam jurnal ilmiah bereputasi terkait audit investigatif dan fraud.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Teknik-teknik Audit terhadap Pelaksanaan Audit Investigatif

Penelitian (Larasati et al., 2020) menunjukkan bahwa teknik audit investigatif memiliki pengaruh signifikan dalam mengungkap fraud. Audit investigatif menggabungkan teknik audit laporan keuangan dan teknik lain untuk membantu penyidik memastikan kesalahan tersangka. Auditor dalam audit investigatif bertugas mengumpulkan bukti, terutama bukti surat, untuk memperkuat dugaan. Namun, pelaksanaan audit investigatif harus dioptimalkan agar efektif.

Dalam sebuah penelitian (Wakanno, 2019), terungkap bahwa teknik-teknik audit investigatif berpengaruh terhadap efektivitas auditor investigatif. Maka dari itu, Efektivitas penerapan teknik audit investigatif terbukti berkorelasi positif dengan kemudahan auditor dalam mengungkap kecurangan. Auditor yang menerapkan teknik ini harus memiliki kualifikasi auditor investigatif yang memadai. Berdasarkan hasil uji hipotesis teknik audit investigatif dapat membantu auditor mengungkap kecurangan.

H1: Teknik-teknik audit berpengaruh positif terhadap pelaksanaan audit investigatif

### Pengaruh Kemampuan Auditor terhadap Pelaksanaan Audit Investigasi

Kemampuan auditor dalam menyampaikan hasil pemeriksaannya, baik secara lisan maupun tulisan merupakan kunci dalam dan rekomendasi yang tepat sasaran (Harahap & Maria, 2020). Seorang auditor harus mampu menemukan kecurangan untuk memberantasnya

dan oleh karena itu, beberapa poin penting perlu dipahami oleh para auditor dalam menjalankan tugasnya. Hal tersebut meliputi pemahaman tentang penipuan, jenis penipuan, ciri-ciri penipuan, dan teknik pendekteksiannya. Tanda bahaya (red flags) merupakan ciri atau keadaan tertentu yang mungkin mengarah pada penipuan. Auditor mungkin tidak dapat mengidentifikasi kecurangan dalam keadaan tertentu karena berbagai alasan internal dan eksternal (Hanum & Waluyo, 2016).

Beberapa studi terdahulu, seperti (Kuntadi & Pattingalloang, 2022); (Harahap & Maria, 2020); dan (Mulyati et al., 2015) secara konsisten menunjukkan bahwa kemampuan auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan audit investigatif dalam pengungkapan kecurangan.

H2: Kemampuan auditor berpengaruh positif terhadap pelaksanaan audit investigative

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dengan berlandaskan pada teori, penelitian terdahulu, dan tinjauan studi literatur, peneliti dapat menyimpulkan bahwa teknik-teknik audit dan kemampuan auditor berpengaruh positif terhadap pelaksanaan audit investigasi. Teknik audit yang digunakan perlu disesuaikan dengan jenis kecurangan yang diindikasikan dan tingkat kerumitan situasinya. Kemampuan auditor juga menjadi faktor penentu dalam kesuksesan audit investigasi. Maka dari itu, seorang auditor diharuskan memiliki pengetahuan mendalam mengenai akuntansi, audit, dan hukum, serta pemahaman yang kuat tentang perilaku manusia dan psikologi penipuan.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka terdapat saran pada studi literatur ini agar efektivitas audit investigatif dapat ditingkatkan kembali dengan penerapan teknik audit yang tepat dan pengembangan kemampuan auditor yang mumpuni.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abdi, M. N., & Chalimah. (2020). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 273–284.
- Achyarsyah, P., & Rani, M. (2020). PENGARUH AKUNTANSI FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGATIF TERHADAP PENGUNGKAPAN KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN (Studi pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik). In *Jurnal Ilmu Komunikasi* (Vol. 4, Issue 2, p. 117).
- Ardiansyah, S. S. (2023). Pengaruh Whistleblowing, Akuntansi Forensik Dan Audit Investigasi Dalam Mendeteksi Fraud (Studi Pada Perwakilan Bpkp Provinsi Riau). *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 19(2), 106–120.
- Dewi, I. R., & Ratnawati, T. (2024). Studi Literature: Pengaruh Kemampuan Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Dan Teknik Audit Terhadap Efektivitas Pelaksanaan

- Audit Investigasi Dalam Pengungkapan Kecurangan. *Jom Fekon*, 1(2), 1–15.
- Febriana, R., & Hasan, A. (2019). Pengaruh Penerapan Akuntansi Forensik dan Kemampuan Auditor Investigatif dalam Pengungkapan Penipuan dengan Profesionalisme sebagai Moderator pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi*, 27, 57–67.
- Fernaldi, I. C., & Ratnawati, T. (2024). Studi Literatur: Teknik Audit Investigatif Dalam Pengungkapan Money Laundering Dari Perspektif Akuntan Forensik. *Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 81–91.
- Firmansyah, R., & Trisnaningsih, S. (2023). Pengaruh Sikap Auditor Forensik, Kemampuan dan Pengalaman Auditor Investigatif, Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit dalam Pengungkapan Fraud. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 41. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.2599>
- Hanum, T. H., & Waluyo, I. (2016). Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan ( Studi Empiris Pada Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta ) Competence Against Auditor ' S Ability To Detect Fraud ( Empirical. *Skripsi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 2(3), 1–158.
- Harahap, S., & Maria, F. D. (2020). Pengaruh Pengalaman Dan Kemampuan Pemeriksa Investigatif Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit Investigasi Dengan Skeptisme Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar, 2014*, 1–6. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6837>
- Hidayati, N. (2019). *Ditemukan Pelanggaran pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin AP Kasner Sirumapea Dibekukan*.
- Junestine, J., & Christian, N. (2021). ANALISIS REVENUE SHENANIGANS PADA PERUSAHAAN PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 107–114. <https://doi.org/10.47080/progress.v4i2.1317>
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Kristanti, O., & Kuntadi, C. (2022). Literature Review: Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigatif, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Pengungkapan Fraud. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), 840–848. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i3.295>
- Kuntadi, C., & Patingalloang, N. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Efektifitas Pelaksanaan Prosedur Audit Investigatif: Kemampuan, Pengalaman Dan Independensi Auditor. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), 823–833. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i3.293>
- Larasati, D., Andreas, A., & Rofika, R. (2020). Teknik Audit Investigatif, Pengalaman Dan Profesionalisme Auditor Pada Pengungkapan Kecurangan: Kecerdasan Spiritual Sebagai Pemoderasi. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(1), 149–168. <https://doi.org/10.31258/jc.1.1.150-169>
- Lutfi, M., Mas'ud, M., & Rahim, S. (2023). Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigatif, dan Professional Judgment Terhadap Pengungkapan Fraud Pada Kantor BPKP Perwakilan Sulawesi Selatan. *SEIKO: Journal of ...*, 6(2), 459–478.
- M.Tuanakota, T. (2010). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Monica, W. (2017). *Tiga Pilar dan Drama Penggelembungan Dana*. CNBC Indonesia.
- Mulyadi, R., & Nanawi, M. (2020). Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigasi,

- Profesionalisme terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 13(2), 272–294.
- Mulyati, Gunawan, H., & Purnamasari, P. (2015). Pengaruh Kemampuan Auditor Investigatif dan Pengalaman Auditor terhadap Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit dalam Pembuktian Kecurangan. *Proseding Akuntansi*, 1(40), 21–26.
- Nabila, A. (2024). *Peran Audit Forensik dan Audit Investigasi Terhadap Pengungkapan Fraud Dalam Suatu Perusahaan*. 2(2).
- Rohmah, S., Setiawati, E., Chairuddin, S., & Aditama, R. (2023). Pengaruh Akuntansi Forensik, Whistleblowing System dan Audit Investigasi dalam Pengungkapan Fraud (Studi kasus pada Inspektorat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan Inspektorat Daerah Kota Samarinda ). *Nusantara Innovation Journal*, 2(2), 65–74.
- Sakinah, N. S., Kurniawan, P. C., & Furqon, I. K. (2023). Peran Akuntan Forensik Dan Teknik Audit Investigatif Dalam Pengungkapan Fraud Di Indonesia. *Jurnal Sahmiyya*, 2(1), 82–88.
- Sardju, F. (2022). Kemampuan, Pengalaman, Independensi, dan Due Professional Care Auditor Pada Pelaksanaan Prosedur Audit Investigatif. *Insan Cita Bongaya Research Journal*, 1(3), 219–228.
- Setiawan, F. W., & Sari, N. (2024). Audit Investigasi Dan Whistleblowing Terhadap Pengungkapan Fraud Laporan Keuangan Dengan Kode Etik Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 7(1), 135–148. <https://doi.org/10.32500/jematech.v7i1.6411>
- Setiawan, M. D. (2024). *Studi Literature : Pengaruh Teknik Audit Investigatif , Pengalaman Dan Profesionalisme Auditor Investigatif Dalam Pengungkapan Fraud*. 1.
- Shofiati, B., Sumardjo, M., & Setiawan, A. (2020). Analisis Audit Investigatif Dalam Pengungkapan Fraud Pada Transformasi Teknologi Digital Di Bpk. *E-Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1059–1076.
- Suherman, F., Syafitri, Y., & Yani, M. (2021). *Pengaruh Kemampuan Dan Pengalaman Auditor terhadap Efektifitas Pelaksanaan Prosedur Audit Investigasi Dalam Pengungkapan Kecurangan*. 3(4), 695–710.
- Wakanno, T. N. (2019). Pengaruh Profesionalisme , Teknik-Teknik Audit Investigatif , Risiko Audit Dan Whistleblowing Terhadap Efektivitas Auditor Investigatif ( Studi Empiris pada Kantor Pusat BPKP DKI Jakarta ). *Jurnal Institut Bisnis*, 1–20.
- Ziah, S. U., & Kuntadi, C. (2023). PENGARUH AKUNTANSI FORENSIK KEMAMPUAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL AUDIT INVESTIGASI TERHADAP PENGUNGKAPAN FRAUD ( Studi pada Kantor BPKP Makassar ). *Jurnal Economica*, 2(2).